

ABSTRAK

Masalah kesehatan pada penyakit kronis seperti Diabetes Mellitus yang mengalami luka diabetik ini dapat mengakibatkan terjadinya gangguan pada konsep diri khususnya harga diri. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan *self esteem* dengan *self care* pasien Diabetes Mellitus yang mengalami luka diabetik di Rumah Luka Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian pasien Diabetes Mellitus yang mengalami luka diabetik sebesar 65 orang dan besar sampel sebesar 55 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah *self esteem* dan variabel dependen adalah *self care*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memiliki *self esteem* tinggi, hampir seluruhnya (77,4%) memiliki *self care* baik dan dari 24 responden yang memiliki *self esteem* rendah, sebagian besar (54,2%) memiliki *self care* kurang. Hasil uji *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Didapatkan nilai $p = value$ 0,016 yang berarti $p-value < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan *self esteem* dengan *self care* pasien Diabetes Mellitus yang mengalami luka diabetik di Rumah Luka Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini semakin *self care* pasien baik maka *self esteem* pasien juga semakin tinggi. Diharapkan keluarga memotivasi pasien agar lebih memperhatikan tentang kondisi luka yang dialaminya.

Kata kunci : *self esteem*, *self care*, luka diabetik